BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

4.1. Permasalahan Program Rutin

a Data penunjang yang diperlukan untuk penyusunan rencana kerja Bidang dari kabupaten/kotamadya kadang-kadang terlambat.

b Tersusunnya data susunan PKUN Diklusemas dari kabupaten/kotamadya kadang-kadang terlambat.

c Pelaporan kegiatan kursus dan data keadaan peserta Diklusemas belum berjalan rutin.

d Data permohonan perizinan penyelenggaraan kursus Diklusemas beberapa yang diajukan ke Tk. Propinsi (PPJD) kurang lengkap sehingga menghambat proses penerbitan ijin kursus.

e Dalam penyelenggaraan Ujian Nasional Diklusemas beberapa PPUS masih belum tertib dalam penyusunan hasil ujian sehingga menghambat proses pemeriksaan hasil ujian di PPJD.

f Informasi pelaksanaan HAI dari pusat kadang-kadang kurang jelas sehingga menghambat pelaksanaan HAI di daerah.

g Dalam kegiatan lintas sektorial sering dirasakan kegiatan lintas sektoral yang waktunya bersamaan dengan kegiatan sektoral.

h Dalam pembinaan organisasi Mitra Dikmas masih dirasakan system koordinasi yang belum terpadu.

i Dalam pembinaan program Dikmas secara keseluruhan masih dirasakan adanya keterbatasan dana untuk pelaksanaan pelatihan.

j Dalam pelaksanaan Pelatihan Tutor/Fasilitator Kejar Paket B masih dirasakan adanya keterbatasan dana untuk pelaksanaan pelatihan.

k Dalam pelaksanaan Pelatihan Management Pengelola PKBM masih dirasakan adanya keterbatasan dana untuk pelaksanaan pelatihan.

a. Adanya keterlambatan pengiriman data sarana dari Seksi Dikmas dan SKB yang menyebabkan terhambatnya laporan untuk Bidang Dikmas
b. Dana pemeliharaan sarana dirasakan masih kurang mencukupi
c. Juknis/Juklak yang telah disusun oleh Bidang Dikmas kadang-kadang tidak sesuai dengan kondisi daerah;
d. ATK yang diterima dari Bagian Perlengkapan Kanwil Depdiknas untuk Bidang Dikmas dirasakan terbatas;
e. Dalam pelayanan teknis dari Seksi Sarana Bidang Dikmas kepada Seksi/SKB yang salah persepsi menterjemahkan petunjuk teknis;
f. Untuk bahan laporantahunan Bidang data dari daerah datangnya masih tidak tepat waktu.

4.2 Pemecahan Masalah Program Rutin

a Petugas pembina daerah mengambil data yang diperlukan ke daerah (upaya jemput bola)

b Angkeran laporan keadaan kursus Diklusemas kepada Kasi Dikmas se Jawa Barat

c Agar permohonan perizinan kursus dilengkapi kelengkapan permohonan izin kursus

d Dibina melalui pemantauan ujian berikutnya

e Dibuat SK gubernur tentang pengukuran tempat HAI

f Petugas lintas sektoral diatur secara bergilir

g Dilaksanakan perbaikan pada saat kegiatan berjalan

h Memadukan kegiatan pembinaan dalam satu paket perjalanan pembinaan ke daerah

i Memanfaatkan secara optimal dana yang ada

4.3. Permasalah Program Pembangunan

a. Untuk program kesetaraan Paket A dan Paket B tidak seluruh WB mendapatkan buku (rasio 4 orang 1 set buku)

b. Program Keaksaraan Fungsional belum memasyarakatkan sehingga kesulitan dalam rekruitmen warga belajar

c. Program Kejar Paket A setara SD

- Motivasi bagi WB rendah, lebih berorientasi pada kerja untuk menghasilkan uang
- Tutor untuk 1 kelompok 1 orang

d. Program Paket B setara SLTP

- Lebih berorientasi untuk mencari nafkah
- Perusahaan/pabrik memperkerjakan WB Paket B

e Program Ujian Pehabnas

1) Paket A setara SD

- Lamanya waktu pada saat pendaftaran dengan pelaksanaan ujian sehingga banyak WB yang bekerja di luar kota tempat domisilinya

- Lamanya waktu pada saat pendaftaran dengan pelaksanaan ujian sehingga banyak WB yang bekerja di luar kota tempat domisilinya
- Hasil kelulusan adanya ketidaksesuaian antara nomor ujian peserta dan nama peserta

2) Paket B setara SLTP

- Adanya beberapa perusahaan/pabrik yang melarang WB ikut Pehabtanas
- Pergantian WB yang baru sebagai peserta Pehabtanas tidak melapor ke Tk. Propinsi/Pusat sehingga ada perbedaan nama pada saat kelulusan diumumkan

f Program Kejar Usaha (KBU)

1) Dana belajar relatif kurang sehingga sulit mengembangkan hasil produksi
2) Sulit mencari bapak angkat yang bersedia memasarkan hasil usaha

g Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

Sulit membentuk PKBM yang sarana dan pemasarannya memadai sebagai pusat kegiatan belajar

h Proyek PADU

1) Untuk beasiswa jangka panjang 9D2, D3, S1, S2 dan S3) pelaksananya ditanguhkan mengingat tahun anggaran sudah terlewati
2) Adanya perubahan anggaran yang semula porsi BLN 8% dan APBN 12% menjadi BLN 80% APBN 20%
3) Format monitoring ke wilayah Proyek PADU mengalami keterlambatan karena TOR dari Bank Dunia belum turun

4.4. Pemecahan Masalah Program Pembangunan

a. 1) Memanfaatkan buku yang ada dicetak tahun selamanya

2) Mengatur pinjaman buku secara bergilr kepada WB

b. Kegiatan rekuitmen melibatkan unsure yang terkait dalam program pendidikan dasar

c. 1) Memberikan motivasi secara berkesinambungan dari berbagi pihak khususnya oleh Tim Koordinasi Wajar Dikdas

2) Mengusulkan supaya 1 kelompok ditangani 2 orang Tutor

d. 1) Memotivasi WB secara kerjasama dengan instansi terkait

2) Mewajibkan perusahaan membentuk Kejar Paket B

e. 1) Memberikan motivasi dari Tutor/ penyelenggara

2) Memberikan kegiatan belajar tambahan

Diperbaiki melalui komputer dengan memperlihatkan identitas peserta ke Pussisjian.

3) WB yang tidak ikut ada peluang untuk mengikuti ujian susulan

Memperbaiki ke Pussisjian Balitbang dengan membawa berkas peserta ujian

f. 1) Dengan bantuan NST memncari dana tambahan dari koperasi, Bank atau BUMN

2) NST sebagai bapak angkat atau bekerjasama dengan LSM dalam upaya mengembangkan usahanya

g. 1) Menguslkan perbaikan melalui Proyek OPF

2) Menggali peran masyarakat baik tenaga maupun sarana

h. 1) Melaksanakan beasiswa jangka pendek dengan skala prioritas

2) Dilaksanakan dengan cara pengurangan jumlah barang yang dibeli

3) Mengadakan seleksi dari Long List menjadi Short List

4) Mengadakan rapat-rapat Tim Koordinasi PADU Tingkat Propinsi

4.5. Hasil Pelaksanaan Program Rutin

a. Seksi Bina Program :

1) Telah tersusunnya rencana kerja seksi bina program

2) Telah terbinanya lembaga kursus Diklusemas sebanyak 321 kursus

3) Telah terdaftarnya semua jenis kursus diseluruh Jawa Barat sebanyak :

- Tahap A : 119 kursus
- Tahap B : 103 kursus
- Tahap C : 99 kursus

4) Telah terlaksananya Ujian Nasional Diklusemas sebanyak 21 jenis dengan jumlah peserta ujian : 10.385 orang

5) Telah terlaksananya Peringatan Hari Aksara Internasional (HAI) ke XXXIV di tingkat propinsi Jawa Barat (di Kab. Kuningan) dan peringatan Tk. Kab/ Kod di 26 Kab/ Kod se Jawa Barat

6) Telah terlaksananya kooredinasi yang baik dan harmonis dengan 14 dinas/ instansi terkait

7) Telah terbinanya kerjasama organisasi Mitrqa Dikmas secara baik dan benar antara lain: DPD HISPPI jabar, DPD PAKSI, TIARA KUSUMA, DPD HARPI MELATI, DPD ITAN, DPD IPBI

KARTINI, DPD ASPRINGTA, DPD IBPI BUNGA, DPD IKABOGA

8) Telah terselenggaranya program

- Keaksaraan Fungsional = 2.500 orang
- Kejar Paket A setara SD kelas V = 1.160 WB, kelas VI = 3.000 orang
- Kejar Paket B setara SLTP kelas I = 5.600 WB, kelas II = 14.190 WB, kelas III = 9.380
- Kejar Usaha (KBU) = 1.500 WB
- Beasiswa = 3.500 WB

9) Telah terlaksananya pelatihan menejemen pengelola PKBM bagi 102 orang penyelenggara PKBM

b. Seksi Sarana Pendidikan:

1) Telah tersusunnya rencana program pengumpulan data dasar untuk penyusunan rencana kerja Seksi Sarana Pendidikan yang melipuiti:

- Penyusunan program dan laporan Seksi Sarana Pendidikan tahun 1999/2000
- Penyusunan laporan Bidang Dikmas

2) Telah terinvetarisirnya sarana pendidikan yang ada di Bidang Dikmas

3) Telah dapat diusulkan dan dilaksanakannya pemeliharaan sarsana yang ada di Bidang Dikmas

- Tersusunnya Juknis Kejar Paket A, Kejar Paket B. Magang/ Beasiswa dan KBU

- Terkumpulnya data sarana belajar muatan local (berupa master)

4) Telah tersebarkannya (didistribusikan) buku-buku modul:

- Modul Keaksaraan Fungsional = 25. 000 modul
- Modul Paket A setara SD kelas V = 26. 820 modul, kelas VI= 59.985 modul
- Paket B setara SLTP kelas I = 129.375 modul, kelas II = 301.140 modul, kelas III = 202.230 modul

5) Terealisirnya usulan ATK dari bagian perlengkapan Kanwil Depdikbud

6) Telah terlaksananya pelayanan/ bantuan teknis untuk : Kasi Dikmas di 26 Kab/ Kod 23 Kepala SKB

7) Tersusunnya bahan laporan tahunan Seksi Sarana Pendidikan dan Bidang Dikmas

c. Seksi Tenaga Teknis:

1) Telah tersusunnya rencana kerja Seksi Tenaga Teknis

2) Telah tersusunnya hasil analisis jabatan/ tenaga Bidang Dikmas Propinsi Jawa Barat

3) Telah terealisirnya tugas/ visum belajar sebanyak 7 buah

4) Tersusunnya hasil inventarisasi tenaga teknis organic terdiri dari:

- Staf Bidang Dikmas = 43 orang
- Pemilik Dikmas = 479 orang
- Kasi Dikmas = 24 orang
- Staf Seksi Dikmas = 145 orang

- Telah diajukannya pegawai Bidang Dikmas yang akan naik gaji berkala dan golongan (naik golongan = 9 orang, naik gaji berkala = 27 orang).
- Telah diajukan Nota Pertimbangan Calon Kasi/ Kepala SKB sebanyak 5 orang.

5) Telah terlaksananya pelatihan tenaga Dikmas untuk Tk. Propinsi Jawa Barat dan tingkat Kabupaten. Pelatihan Ketenagaan Tingkat Propinsi Jawa Barat tersebut adalah:

- Pelatihan Keaksaraan Fungsional 10 angkatan = 250 orang
- Pelatihan Tutor B 28 angkatan = 840 orang
- Adanya desain pelatihan berbentuk buku